

PERAN AKUNTANSI MODERN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA

Ahmad Hilmy¹

Akuntansi, Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia

Email : ahmad.hilmy1@gmail.com

ABSTRAK

Globalisasi menciptakan tingginya daya saing negara secara global. Guna mengatasi hal tersebut, diperlukan adanya peran akuntansi modern dalam merencanakan dan memutuskan kebijakan agar pemerataan dan pembangunan ekonomi di Indonesia sebagai negara berkembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data seunder yang berasal tinjauan literatur berupa buku, karya ilmiah dan website online terkait data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa Indonesia memerlukan penerapan akuntansi modern modern dalam memulihkan dan meningkatkan perekonomian negara. Akuntansi akan berperan sebagai pengendali biaya, operasi, pelaporan serta perencanaan sehingga tidak terjadi tindak kecurangan dalam rangka pembangunan ekonomi Indonesia sebagai negara berkembang. Akuntansi juga akan memberikan informasi data atau laporan terkini yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah ataupun pihak yang berkepentingan.

Kata kunci : Akuntansi Modern, Pembangunan Ekonomi, Indonesia.

ABSTRACT

Globalization creates high competitiveness of countries globally. In order to overcome this, it is necessary to have a role for modern accounting in planning and deciding policies for equitable distribution and economic development in Indonesia as a developing country. This research uses a descriptive qualitative research method with secondary data sources originating from literature reviews in the form of books, scientific works and online websites related to research data. Based on the results of research conducted, it shows that Indonesia needs the application of modern accounting to restore and improve the country's economy. Accounting will play a role in controlling costs, operations, reporting and planning so that fraud does not occur in the context of Indonesia's economic development as a developing country. Accounting will also provide the latest data or report information that can be used by the government or interested parties.

Keywords: Modern Accounting, Economic Development, Indonesia.

PENDAHULUAN

Arus globalisasi yang pesat membuat persaingan global menjadi semakin sengit. Menurut Sachitra (2000) globalisasi membuat masing-masing negara untuk menjadi lebih liberal dan membuka perdagangan internasional melalui kerjasama ekonomi regional, antarregional, dan bilateral multilateral. Globalisasi membawa terjadinya interaksi ekonomi, dampak budaya, perkembangan teknologi, tantangan pemerintah dan geopolitik (Haidar & Firmanyah, 2021). Globalisasi yang paling mempengaruhi perkembangan suatu negara adalah globalisasi ekonomi. Globalisasi ekonomi merupakan keterlibatan negara-negara di dunia dalam suatu kegiatan ekonomi. Globalisasi akan merubah sistem perekonomian secara struktural dan akan terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi (Zaroni, 2015).

Perkembangan dinamis tersebut membuat Indonesia sebagai suatu negara yang berdaulat harus mengambil sikap dan melakukan suatu perubahan dan pembaharuan agar maju dan dapat bersaing. Hal tersebut dikarenakan perkembangan yang bersifat global sehingga memposisikan negara di dunia sangat dekat dan nyaris tanpa batas. Indonesia harus bisa mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar bisa bersaing dengan masyarakat luar. Sumber daya manusia merupakan aset paling penting untuk memajukan suatu negara sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran dan aktif dalam pembangunan ekonomi (Hasan & Muhammad, 2018). Guna menghadapi dinamisnya arus globalisasi Indonesia harus cepat berbenah untuk mempertahankan eksistensi diantara arus ekonomi internasional yang mulai masuk ke Indonesia. Pembangunan ekonomi terkait dengan kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas, sehingga rakyat bisa makmur secara merata.

Saat ini Indonesia masih dikualifikasikan sebagai negara berkembang. Istilah “negara berkembang” biasanya dikenal untuk menggambarkan suatu negara yang memiliki kesejahteraan material yang rendah. Negara berkembang

tidak memiliki pengertian pasti yang ditetapkan secara internasional. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar negara berkembang mempunyai standar hidup yang lebih tinggi (Arthur, 2003). Menurut Sahban dalam Rahmat (2021) suatu negara dikelompokkan menjadi negara berkembang apabila memiliki beberapa ciri yaitu Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, tingkat pengangguran yang tinggi, kualitas hidup yang rendah, ketergantungan yang tinggi pada angkatan kerja, pasar, pertanian, dan informasi, serta ketergantungan yang tinggi pada perekonomian yang rentan dari luar.

Pembangunan ekonomi Indonesia telah diupayakan sejak masa kemerdekaan hingga sekarang (Mulyani, 2017). Pembangunan ekonomi nasional di Indonesia tertuang pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Berlandaskan hal tersebut, pembangunan nasional harus diselenggarakan secara terencana, terarah, menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Mulyani, 2017). Strategi pembangunan ekonomi saat ini diarahkan pada pertumbuhan ekonomi serta meratanya pembangunan. Pertumbuhan serta pemerataan menjadi dua sisi yang bersebrangan sehingga sering terjadi ketimpangan antara keduanya. Hal itu diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki kecenderungan mengesampingkan aspek pemerataan dan begitupun sebaliknya. Maka pertumbuhan ekonomi yang pesat akan otomatis membuat pemerataan pendapatan. Hal tersebut nyata terjadi di negara Indonesia, pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan masih sangat timpang dan jauh dari harapan.

Meskipun telah diupayakan dari masa kemerdekaan, Indonesia masih berkuat dengan rendahnya kualitas serta pengelolaan sumber daya manusia yang berakibat pada permasalahan kemiskinan, tingkat hidup penduduk yang masih rendah, pembangunan infrastruktur, serta rendahnya tingkat pendidikan. Berdasarkan data rilis *Goodstats* (2023) menyatakan bahwa Indonesia menduduki

peringkat 6 dengan tingkat kemiskinan tertinggi dengan Asia Tenggara. Hal tersebut tertinggal jauh dari kemajuan ekonomi negara tetangga yaitu negara Malaysia dan Singapura yang cukup berkembang pesat. Faktor lain yang menjadi penghambat Indonesia menjadi negara maju adalah tingkat pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga jumlah pengangguran sangat tinggi yang berdampak pada tingginya angka kemiskinan.

Indonesia harus mengambil strategi untuk membangun perekonomian Indonesia. Permasalahan pembangunan ekonomi Indonesia dapat ditinjau dengan ilmu akuntansi modern. *American Accounting Association* menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran, dan memberikan laporan informasi ekonomi untuk memungkinkan orang yang menggunakannya untuk mengambil keputusan jelas serta konsisten (Soemarso, 2018). Enthoven (1965) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi memerlukan peran ganda dari akuntansi yaitu akuntansi yang efektif merupakan salah satu syarat dari penggunaan modal yang di investasikan secara efisien. Kedua, pembukuan yang akurat dan informatif akan membentuk kepercayaan terhadap aliran investasi dan mendorong penggunaan tabungan secara efektif.

Produk akuntansi dan semua laporan yang dihasilkan dari memiliki keterkaitan dalam mengoperasikan sistem pemerintahan negara. Pembangunan ekonomi negara bisa didukung dengan nilai yang terkandung dalam akuntansi yang mencakup akuntabilitas, transparansi, dan implementasi sistem akuntansi modern. Akuntansi mempunyai peran yang penting dalam menjalankan roda pemerintahan suatu Negara. Akuntansi membantu pemerintah membuat keputusan tentang perkembangan ekonomi negara menggunakan data ataupun laporan yang dapat diakses serta dibandingkan dengan perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu (Bahri, *et.al*, 2022). Peran utama dalam pengaplikasian akuntansi diantaranya pengelolaan keuangan; penyediaan data yang rinci dan lengkap terperinci disertai dengan bukti dan bisa dipertanggungjawabkan, sehingga bisa digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan mengenai pertumbuhan

ekonomi Negara. Operasi, pelaporan, dan perencanaan adalah semua fungsi praktik akuntansi negara selain berfungsi sebagai pengendali keuangan. Praktik tersebut masing-masing memiliki komponen yang identik dengan tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi bangsa (Iskandar, 2018).

Akuntansi modern merupakan perwujudan akuntansi model lama yang beradaptasi dengan era teknologi. Menurut Nastiti & Abdu (2020) akuntansi modern pada era *Society 5.0* akan memanfaatkan teknologi seperti *AI*, *big data*, dan *autonomous robotic* yang dapat mempermudah pekerjaan akuntan. Akuntansi modern akan memberikan informasi berupa data-data atau laporan sehingga dapat melihat pergerakan ekonomi dari tahun ke tahun. Data tersebut dapat dianalisis untuk mengidentifikasi masalah ekonomi yang sedang dihadapi dan langkah yang bisa diambil. Hal tersebut akan memudahkan menyelesaikan masalah ekonomi dengan mudah oleh suatu sistem serta dapat menyeimbangkan ekonomi dunia dalam waktu yang lebih efektif dan efisien (Dewa *et.al*, 2018).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, Indonesia harus secara cepat untuk mengambil keputusan dan merencanakan langkah yang tepat bagi pembangunan ekonomi Indonesia dalam menghadapi globalisasi untuk menjadi negara maju diantara negara lainnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Akuntansi Modern dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata (2016) menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi baik alamiah ataupun rekayasa manusia dengan fokus pada karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal dokumen, berita online, arsip dan tinjauan pustaka lainnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini

dilakukan melalui analisis, mendeskripsikan dan memaparkan kondisi situasi data yang berada di lapangan berdasarkan masalah penelitian yang diteliti.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan ekonomi Indonesia terus mengalami perbaikan yang cukup baik pasca pandemi Covid-19 yang membuat turunnya ekonomi. Berdasarkan data rilis oleh IMF bahwa negara menengah dan berkembang rata-rata mengalami penurunan ekonomi sebesar 9,1% (Junaedi & Faisal 2020). Pasca Covid-19 negara Indonesia mengalami beberapa perubahan dalam gaya hidup masyarakat. Perubahan ini dapat terlihat dari beberapa sektor diantaranya pendidikan, ekonomi, perdagangan dan interaksi antar masyarakat. Merujuk data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) (2021), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07% yang berdampak pada perekonomian Indonesia yang kurang stabil. Pemerintah Indonesia mengambil berbagai kebijakan untuk menghentikan rantai penyebaran COVID-19, tetapi kebijakan tersebut mengurangi konsumsi Rumah Tangga (RT) dan Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT), yang berdampak signifikan pada kontraksi pada Produk Domestik Bruto (PDB). Akibat situasi yang terjadi, konsumsi di Indonesia tidak terkendali dan berdampak pada perekonomian.

Kontraksi yang terjadi pada tahun 2020 membuat pemerintah merencanakan kebijakan untuk memperbaiki perekonomian Indonesia. Pemerintah berharap dapat melaksanakan kebijakan dengan konsisten dan bekerja sama dengan seluruh masyarakat. Pemulihan ekonomi Indonesia harus dilakukan pemerintah dengan penuh upaya oleh pemerintah pusat. Selain memahami kondisi sosial ekonomi, demografi, dan struktur ekonomi daerah selama pandemi, pemerintah daerah bertanggung jawab secara strategis untuk mendorong percepatan dan efektivitas pemulihan ekonomi. Kebijakan yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah tolak ukur utama bagi pemerintah daerah untuk mendorong pemulihan perekonomian.

Pada tahun 2023, perkembangan ekonomi di Indonesia sudah mulai menunjukkan perbaikan. Hal ini dengan adanya pertumbuhan produk domestik bruto diatas 5 persen selama triwulan berturut-turut ditengah melambatnya ekonomi global dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan. Tingginya pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh peningkatan daya beli masyarakat ketika bulan Ramadhan, banyaknya libur HKBN seperti idul fitri, paskah, idul adha, waisak, serta hari libur panjang sekolah (Kementerian PPN, 2023). Hingga triwulan II tahun 2023 ditengah perkiraan perekonomian global yang melambat pada tahun 2023 serta penurunan harga komoditas di pasar global Indonesia tetap konsisten dengan tumbuh diatas 5 persen yang menandakan bahwa prospek Indonesia tetap baik.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilakukan oleh berbagai lembaga dunia mengalami perbaikan terhadap proyeksi sebelumnya ditengah realisasi pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang berada dibawah ekspektasi serta pertumbuhan ekonomi global yang masih tertekan. Namun proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut masih berada pada kisaran 4,7-5,0 persen (YoY). Dengan realisasi sebesar 5,5 persen (YoY) pada semester II tahun 2023, Ekonomi Indonesia perlu tumbuh sebesar 5,5 persen (YoY) pada semester II tahun 2023 untuk mencapai target RKP 2023 ditengah perlambatan aktivitas ekonomi dunia. Dengan mempertimbangkan kinerja tersebut dan risiko kebawah yang berasal dari

kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan turun dari target RKP 2023 sebesar 5,3 persen (YoY) menjadi 5,2 persen (YoY).

Guna mencapai target dan membangun perekonomian Indonesia menjadi lebih baik, maka Indonesia memerlukan peran dari akuntansi modern. Hal ini diperlukan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah sebagai tolak keberhasilan dan memutuskan arah kebijakan ekonomi Indonesia. Dalam peran akuntansi modern juga terdapat pembaharuan pada system informasi akuntansi yang semakin *up to date* pula. Kotjoprayudi & Kastaman (2023) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai subsistem pemrosesan transaksi atau subsistem informasi akuntansi. Karena setiap sistem pemrosesan transaksi mempunyai siklus pemrosesan transaksi, maka sistem informasi akuntansi juga dapat dikatakan merupakan integrasi dari berbagai proses transaksi. Oleh karena itu, pemrosesan yang dilakukan oleh setiap sistem pemrosesan transaksi atau subsistem informasi akuntansi mempunyai berbagai komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, perangkat keras, prosedur, basis data, dan jaringan komunikasi. Sistem informasi akuntansi tidak lepas dari peran aplikasi akuntansi dalam menyediakan informasi secara efektif dan efisien. *Software* akuntansi merupakan salah satu contoh aplikasi akuntansi yang dirancang untuk memungkinkan akuntan memberikan informasi akuntansi kepada pengguna (Hertati & Iriyadi, 2023).

Menurut Iskandar (2018) akuntansi memiliki peran sebagai pengendali biaya, operasi, dan pelaporan.

1. Pengendali Biaya

Akuntansi dapat menjadi alat pengendali biaya dari kebijakan atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah. Struktur pemerintahan di Indonesia mempunyai divisi yang berbeda serta tersebar disemua wilayah Indonesia. Pembiayaan yang dikeluarkan setiap hari memerlukan pencatatan atau pembukuan sesuai dengan divisi dan tingkat kepentingan. Laporan ini akan memberikan masukan kepada pemerintah untuk menilai kegiatan atau kebijakan yang perlu

ditunda atau dihentikan atau dilanjutkan. Apabila kegiatan tersebut dilanjutkan pemerintah harus mengetahui pembagian anggaran dana yang dibutuhkan pada masa terdahulu, sekarang dan masa depan.

Pengendalian biaya bisa dicapai dengan pengawasan anggaran yang dilakukan secara teratur untuk mengidentifikasi dan menganalisis ketidaksesuaian. Ini dilakukan untuk mengidentifikasi sumber ketidaksesuaian dan melakukan tindakan lanjut untuk mengurangi kerugian. Individu yang bertanggung jawab atas pengendalian biaya juga harus bertanggung jawab atas rancangan dana pada anggaran yang dikendalikannya. Prestasi kerja individu tersebut dapat dilihat dengan melakukan perbandingan terhadap biaya sebenarnya dan biaya yang dianggarkan.

Akuntansi akan memberikan informasi mengenai kecurangan ataupun penyalahgunaan keuangan yang dianggarkan Negara. Berdasarkan informasi tersebut pemerintah bisa memutuskan kebijakan yang dapat dilaksanakan dan memutuskan hukuman terhadap oknum yang secara sengaja melakukan kecurangan terhadap anggaran negara. Hal ini akan memberikan dampak pada kestabilan ekonomi negara ketika sedang menghadapi masalah seperti pandemi Covid-19 dan mengurangi kecurangan yang dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggungjawab baik ketika Covid-19 ataupun pasca Covid-19.

2. Operasi

Nilai ekonomi ada di setiap kegiatan operasional. Akuntansi memproses nilai ekonomi yang berasal dari kumpulan bukti, pencatatan, dan pembuatan laporan keuangan yang membantu mengambil keputusan. Berdasarkan laporan tersebut pemerintah dapat memeriksa apakah operasi pemerintah berdampak positif atau negatif pada pertumbuhan ekonomi. Pihak yang menggunakan hasil laporan akuntansi juga bisa memperkirakan operasional yang dilakukan pemerintah dalam peningkatan pembangunan ekonomi secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan nilai ekonomi dari aktivitas operasional suatu negara berkembang berbeda dengan negara tertinggal.

Kegiatan pemerintah yang diukur berdasarkan nilai ekonomi yang disajikan dalam laporan akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mendukung rencana pertumbuhan ekonomi negara. Laporan kegiatan operasional negara melalui akuntansi dikenal juga dengan akuntansi pemerintahan atau akuntansi sektor publik yang secara khusus membangun pemerintahan suatu negara dan tidak berorientasi pada laba, namun difokuskan pada kegiatan pendataan, pelaksanaan anggaran negara serta bagaimana anggaran digunakan untuk aktivitas pemerintahan yang menyokong pengembangan ekonomi negara.

3. Pelaporan

Hasil dari kegiatan akuntansi adalah laporan ekonomi yang dibuat secara berkala, lengkap dan rinci yang memperlihatkan kedudukan keuangan suatu entitas. Akuntansi pemerintahan menyajikan perkiraan guna mencatat aktivitas transaksi yang diadakan oleh pemerintah. Laporan yang disajikan merupakan pengembangan perkiraan mencatat transaksi pada suatu aktivitas pemerintah serta laporan harus sesuai dengan anggaran yang telah disetujui dan menampilkan akuntabilitas keuangan yang kuat. Perkiraan yang disusun dalam laporan akuntansi pemerintahan merupakan analisis ekonomi terhadap data keuangan serta mengelompokkan transaksi berdasarkan jenis dari pemerintah pusat dan daerah untuk mengembangkan perkiraan nasional. Laporan akuntansi pemerintahan dapat membantu dalam penyusunan APBD dan strategi pembangunan serta mengawasi kegiatan yang ekonomis, efisien, dan efektif.

4. Perencanaan

Suatu metode yang dilakukan oleh organisasi dalam menentukan tujuan dan sasarannya dikenal sebagai perencanaan. Hal tersebut mencakup tindakan strategis, taktikal, dan terkait dengan aspek fungsional. Akuntansi dalam perencanaan akuntansi akan memberikan data secara historis dan memiliki prospek yang baik untuk membantu perencanaan. Perencanaan dapat menggunakan akuntansi sebagai dasar dalam pembuatan rencana. Data dan laporan akuntansi yang dikumpulkan secara berkala dapat digunakan dalam perumusan rencana yang akan dilakukan

pada masa depan. Hal tersebut dikarenakan laporan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai situasi pada masa depan seperti halnya suatu negara.

Pada masa pembangunan ekonomi yang dihadapi Indonesia pemerintah harus memanfaatkan teknologi dalam memulihkan perekonomian Indonesia. Faktor ekonomi dan teknologi sangat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Pada negara berkembang terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan teknologi dan ekonomi sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi. Teknologi merupakan asisten yang handal dalam melakukan banyak aktivitas termasuk kegiatan ekonomi. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan ekonomi negara dapat mengurangi resiko kecurangan dan kesalahan fatal yang memengaruhi penggunaan keuangan dan nilai ekonomi.

Teknologi yang diaplikasikan pada akuntansi dapat memfasilitasi proses kerja akuntansi yang dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur. Contoh aplikasi yang diterapkan adalah SAI (Sistem Akuntansi Instansi), SAPP (Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat), SABUN (Sistem Akuntansi Bendahara Umum Negara) yang digunakan sektor pemerintahan. Aplikasi akuntansi tersebut tak hanya membuat pembukuan transaksi lebih mudah, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sebagai tolak ukur kemajuan ekonomi negara. Selain itu, metode akuntansi modern akan memudahkan pihak lainnya mengakses laporan atau data akuntansi melalui internet seperti *e-budgeting*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Indonesia sebagai negara berkembang memerlukan penerapan akuntansi modern dalam memulihkan dan meningkatkan perekonomian negara. Akuntansi akan berperan sebagai pengendali biaya, operasi, pelaporan serta perencanaan sehingga tidak terjadi tindak kecurangan dalam rangka pembangunan ekonomi Indonesia sebagai negara berkembang. Akuntansi juga akan memberikan informasi data atau laporan terkini yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah ataupun pihak yang berkepentingan. Dalam menghadapi krisis yang terjadi, sudah

saatnya Indonesia memberlakukan akuntansi yang terintegrasi dengan teknologi agar memudahkan pemerintah mengawasi dan mengambil keputusan serta kebijakan dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Saran

Pemerintah Indonesia perlu menerapkan implementasi akuntansi modern secara maksimal dalam upaya membangun ekonomi Indonesia yang masih tertinggal dari negara lainnya. Akuntansi modern yang diterapkan dengan basis teknologi mampu mengurangi resiko kecurangan dan kesalahan fatal yang memengaruhi penggunaan keuangan dan nilai ekonomi. Akuntansi modern menyediakan data informasi pergerakan ekonomi Indonesia yang dapat membantu pemerintah dalam menganalisis dan mengidentifikasi masalah ekonomi yang terjadi dan menentukan arah kebijakan yang bijak serta sesuai dengan kondisi perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, S. (2003). *Economics: Principles in Action*. Pearson Prentice Hall.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Berita Resmi Statistik* No. 35/05/Th. XXVI, 5 Mei. BPS.
- Bahri, N. A., Nurhidayati, A., & Khairunnisa, W. (2022). Peran Akuntansi Dalam Perkembangan Ekonomi Indonesia di Era New Normal. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 141-149.
- Dewa, Monica M.C., Putu Widya Y.K., Lovenka D.V., Agus Maulana. (2022). Peran Akuntan dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. 7(3). 57-67.
- Enthoven, A. J. H. (1965). The Accountant's Function in Development. *International Monetary Fund*, 211-216.
- Haidar, M. I & Firmansyah. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Asean. *Jurnal Forum Ekonomi* 23(3). 593-605.

- Hasan, M. & Muhammad A. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Pustaka Taman Ilmu.
- Hertati, L., & Iriyadi, I. (2023). Exploring Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi GoCar Di Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 341-352.
- Iskandar, E. (2018). Peranan Akuntansi dalam Mengukur Keberhasilan Pembangunan Ekonomi Negara Ditinjau dari Akuntabilitas, Transparansi dan Teknologi. *Warta Dharmawangsa*, (56).
- Junaedi, D & Faisal S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara 2020*, 995-1115.
- Kedeputian Bidang Ekonomi. (2023). *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan II Tahun 2023*. Edisi Vol. 7 (1). Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Kotjoprayudi, R. B., & Kastaman, K. (2023). Use of Contactless Payment System to Prevent The Spread of Covid-19 in Indonesia. @ *is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 8(1), 16-30.
- Laporan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketenagakerjaan di Indonesia. Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia (2021).
- Mulyani, E. (2017). *Ekonomi Pembangunan*, Ed. 1. Yogyakarta: UNY Press
- Nastiti, F. E., & Abdu, A. R. N. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–66.

- Rahmat, A. (2021). Konsep Perbandingan geopolitik, Sosial budaya dan ekonomi Negara-Negara maju dan Negara berkembang. *Jurnal Pendidikan" Edukasia Multikultura"*, 3(1), 35-51.
- Sachitra, K. (2000). Comparative Advantage in International Trade: A Study Based on Leading Exports in Srilanka. *Journal of India Economy and Business*, 1:1-35
- Soemarso. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaroni, N. A. (2015). Globalisasi Ekonomi dan Implikasinya bagi Negara-Negara Berkembang: Telaah Pendekatan Ekonomi Islam. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1(1). 1-22.

Website

- Aditya, Iip M. (2023). *Tingkat Pendidikan Masyarakat Indonesia*. Diakses pada 14 September 2023, dari <https://goodstats.id/infographic/tingkat-pendidikan-masyarakat-indonesia-pSqsI>
- Aditya, Iip M. (2023). *Tingkat Kemiskinan di Asia Tenggara 2023*. Diakses pada 14 September 2023, dari <https://goodstats.id/infographic/tingkat-kemiskinan-di-asia-tenggara-2023-HBHyl>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (5 Februari 2021). *Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen (c-to-c)*. Diakses pada 7 Desember 2023, dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- Yenni, Ratna Pratiwi. (2022, 24 Februari). Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Diakses pada 25 September 2023, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca->

[artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html](#)